

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa di sekolah. Kemampuan serta minat siswa wajib dibina melalui bimbingan dan arahan oleh pihak sekolah, guru dan orang tua agar pelaksanaannya teratur dan tidak menyimpang. Orang tua dan lingkungan sekolah dapat memberikan dorongan semangat dan motivasi baik secara moral maupun material, karena dengan ada dorongan positif dari orang tua maupun lingkungan sekolah, siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri agar bisa lebih mudah menyalurkan bakat mereka dan mau mengikuti pembinaan yang ada di sekolah.

Dalam melaksanakan pembinaan di sekolah, pelaksanaannya harus sesuai dengan yang sudah diprogramkan dan sesuai dengan kurikulum sekolah dan pemerataan. Ada dua Kegiatan di sekolah yang umumnya dibina yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada jam pelajaran yang sudah ditentukan disebut dengan kegiatan Intrakurikuler, sedangkan di luar jam pelajaran disebut Ekstrakurikuler.

Secara umum, dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat menumbuhkan atau membentuk karakter serta kedisiplinan pada diri peserta didik itu sendiri. Melalui pembinaan dan pelatihan guru, ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Ekstrakurikuler di dalam sekolah dapat memperluas wawasan terhadap anak didik baik dari segi pengetahuan maupun nilai-nilai.

Javrie Randy (2013: 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Harapan yang ingin di capai dalam memberi pembinaan dan pelajaran adalah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, peran guru yang profesional sangat di butuhkan. Disamping guru bertugas sebagai tenaga pengajar dalam bimbingan Intrakurikuler, Guru juga dapat melaksanakan tugasnya memberikan bimbingan/ pembinaan keterampilan siswa di dalam pembinaan ekstrakurikuler di sekolah.

Salah satu hal yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah tumbuhnya rasa percaya diri. Rasa percaya diri menjadi penting karena apabila hanya di pendam sementara potensi dalam dirinya sangat bagus, maka hal tersebut akan selamanya tidak tersalurkan dengan tepat. Dengan adanya ekstrakurikuler tari di sekolah menjadi titik utama mereka memunculkan rasa kepercayaan diri tersebut. Rasa percaya diri juga menjadi peluang seorang anak meraih kesuksesan di masa depan. Peningkatan rasa percaya diri pada peserta didik dapat dikembangkan melalui pembinaan ekstrakurikuler tari di sekolah dengan proses belajar , melihat, mendengarkan, memahami, berfikir, dan bergerak. Lewat pembinaan ekstrakurikuler tari, peserta didik di latih untuk tampil di hadapan

teman-temannya, aktif untuk berpartisipasi sehingga terjadi interaksi sosial antara satu dengan yang lain. Rasa percaya diri pada anak menjadi penting karena anak yang memiliki kepercayaan diri yang bagus akan berpeluang untuk meraih kesuksesan sesuai dengan keinginannya. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua, guru dan sekolah.

Hernawan (Modul 12) mengungkapkan beberapa referensi ekstrakurikuler di antaranya adalah seperti yang tercantum dalam surat keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992. Dalam lampiran surat tersebut dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah . Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal berbagai hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Salah satu SMA yang mengembangkan ekstrakurikuler tari di Kecamatan Kerinci Kanan adalah SMA Negeri 1 Kerinci Kanan. Kerinci Kanan adalah salah satu kecamatan di kabupaten Siak yang terletak paling ujung dan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan. Di Kecamatan Kerinci Kanan inilah SMA Negeri 1 kerinci kanan berada, tepatnya di Desa Kerinci Kanan Jl. Pertamina KM 72. SMA Negeri 1 Kerinci Kanan merupakan Sekolah Menengah Atas yang berdiri pada tahun 2000-2001. SMAN 1 Kerinci Kanan di resmikan oleh Bupati Siak pada masa itu. Kepala sekolah saat ini adalah Eko Satriyono,S.Pd. SMA Negeri 1 Kerinci Kanan merupakan salah satu sekolah Menengah Atas favorit di

Kecamatan Kerinci Kanan, selain tempatnya yang strategis, sarana dan prasarananya juga termasuk lengkap.

Pembina atau pembimbing ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan adalah Erlyn Wulandari yang berumur 25 tahun , Tamatan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim di Kota pekanbaru. Erlyn Wulandari membina ekstrakurikuler tari sejak tahun 2014 sampai sekarang. Beliau adalah Guru Bimbingan Konseling (BK) dan pembina tari yang di tunjuk oleh segenap jajaran dan struktur sekolah di SMA Negeri 1 kerinci Kanan.

Beberapa tarian yang di pelajari di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan adalah Tari Mak Inang Pulau Kampai, Zapin Tradisional, Zapin Modern, dan Rentak Bulian. Salah satu tari yang di ajarkan oleh pembimbing ekstrakurikuler tari dan di teliti di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan adalah tari Rentak Bulian. Tari Rentak Bulian adalah kesenian tari melayu yang berasal dari suku Talang Mamak Kabupaten Indragiri Hulu. Tari Rentak Bulian merupakan tari tradisional ritual pengobatan dari suku Talang Mamak, namun pada saat ini di lestarikan dan di pelajari sebagai pengetahuan dan hiburan untuk masyarakat luas.

Pembinaan ekstrakurikuler tari yang di bina oleh Erlyn Wulandari adalah gabungan dari kelas X, dan XI yang berjumlah 11 orang. Namun apabila ada acara atau kegiatan sekolah yang di pakai hanya 7 orang saja. Menurut beliau sedikitnya siswa yang mengikuti kegitan ekstrakurikuler tari adalah karena adanya ekstrakurikuler lain, seperti, Pramuka, Drum Band, Bola voly dan yang lainnya. Metode pengajaran yang beliau gunakan adalah metode demonstrasi dan

ceramah, sedangkan sarana yang di gunakan dalam pembinaan ekstrakurikuler tari Rentak Bulian adalah, Speaker, Handphone (HP), dan Ruang/ Aula. Penilaian ekstrakurikuler dinyatakan secara Kualitatif atau komentar yang di tulis dengan skor; 85-100 (A), 70-84 (B), 50-69 (C), dan 30-49 (D). Penilaian ekstrakurikuler tari Rentak Bulian di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan dalam bentuk, Wiraga, Wirasa, Wirama yang kemudian seluruhnya di tambahkan sehingga menjadi nilai akhir.

Pembinaan ekstrakurikuler tari ini bertujuan untuk memotivasi minat siswa pada seni tari serta mengarahkan minat dan bakat tersebut supaya lebih terarah dan tertuju dengan baik. Dengan ekstrakurikuler tari ini juga siswa lebih siap ketika diminta oleh sekolah untuk tampil pada acara-acara sekolah atau perlombaan- perlombaan yang sewaktu-waktu akan ada.

Langkah-langkah pembinaan atau pemberian materi pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan secara umum diberikan kepada siswa secara bersama-sama seperti gerak merentak, yaitu gerakan menghentakkan kaki dengan tujuan lebih serentak saat menggerakkannya. Pembinaan tari juga di berikan secara perorangan dengan tujuan lebih bisa menghayati gerak dengan musik, dan dapat mendemonstrasikan tari Rentak Bulian .

Dalam konsep pembinaan, hal- hal yang perlu diketahui oleh guru pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan adalah kegiatan harus bisa meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga

bermakna, adanya perencanaan persiapan serta pembinaan yang telah di perhitungkan, sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam tulisan ilmiah dengan Judul **“Pembinaan Ekstrakurikuler Tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau”**.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang di amati. Penelitian yang dilakukan menanggulangi kecenderungan menggali data dengan tujuan menggali kebenaran. Dalam penelitian ini manusia merupakan alat utama pengumpulan data . Hal ini dimaksud akan lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pembinaan Ekstrakurikuler Tari (Rentak Bulian) Di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pembinaan Ekstrakurikuler Tari (Rentak Bulian) Di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait dengan Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau.

1. Anak atau Peserta Didik

Manfaat yang diperoleh bagi peserta didik adalah pengalaman belajar yang baru hendaknya memberi semangat dalam mengikuti pembinaan tari selanjutnya. Dengan penelitian ini diharapkan anak dapat memahami pentingnya mempelajari hal- hal baru untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan.

1. Guru

Manfaat dari penelitian ini bagi guru adalah dapat dijadikan acuan dalam menghadapi masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, khususnya yang berhubungan dengan tarian yang belum pernah di pelajari oleh peserta didik, serta dalam pembinaan guru tahu bahwa membimbing peserta didik itu sangat penting.

2. Sekolah

Diharapkan prestasi anak dapat dengan mudah tercapai dalam bidang ekstrakurikuler tari sehingga ketika ada acara sekolah atau kompetisi anak lebih siap karena telah di berikan bekal dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan.

3. Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulisan karya selanjutnya dan dapat dijadikan bekal dalam pengalaman dilapangan dan didalam dunia pendidikan kelak.